

RINGKASAN

Skripsi ini menggambarkan pemaknaan perempuan ‘Aisyiyah terhadap beban ganda yang dijalannya. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan beban ganda yang dijalani perempuan ‘Aisyiyah dan pemaknaannya. Lokasi penelitian ini adalah Kabupaten Banyumas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengambilan data melibatkan sasaran penelitian yakni perempuan ‘Aisyiyah yang aktif di Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah (PDA) Banyumas yang masih memiliki profesi serta keluarganya. Terdapat sembilan informan dalam penelitian ini yang terdiri atas lima perempuan ‘Aisyiyah dan empat anggota keluarganya. Data dianalisis melalui tahap sajian data berupa *restatement* kutipan hasil wawancara, diinterpretasikan, lalu ditarik kesimpulan sementara. Proses ini besifat *on going* dengan triangulasi data sampai didapatkan kesimpulan akhir.

Hasil penelitian menunjukkan pemaknaan perempuan ‘Aisyiyah terkonstruksi dari perspektif gender dan praktik dalam relasi keluarganya. Perspektif gender perempuan ‘Aisyiyah termasuk sadar gender karena memiliki motivasi untuk mengaktualisasikan dirinya di publik. Praktik sadar gender dalam keluarga perempuan ‘Aisyiyah adalah dengan membangun pola relasi *gender partnership*. *Gender partnership* membangun *role sharing* dalam pembagian kerja domestik, serta androgini dalam pengasuhan anak. Perspektif dan praktik gender yang dilakukan informan telah merekonstruksi makna beban ganda menuju ke arah yang positif, yakni beban ganda dimaknai sebagai potensi diri yang teraktualisasikan dengan optimal sehingga mampu menjalankan banyak peran.

Kata Kunci : Perempuan ‘Aisyiyah, Gender, Beban Ganda.

SUMMARY

This thesis describes the meaning of 'Aisyiyah's woman towards the double burden that she undergoes. The purpose of this study is to describe the double burden experienced by the woman 'Aisyiyah and its meaning. The location of this research is Banyumas Regency. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection through interviews, observations and documentations. Data collection involved the research target, namely 'Aisyiyah women who are active in the Regional Leadership of 'Aisyiyah (PDA) Banyumas that still have a profession and her family. There were nine informants in this study consisting of five women 'Aisyiyah and four members of her family. The data were analyzed through the data presentation stage in the form of a restatement of the interview results, interpreted, and then a temporary conclusion was drawn. This process is on-going with data triangulation until the final conclusion is reached.

The results of the study show that the meaning of 'Aisyiyah women is constructed from the perspective of gender and practice in family relations. Aisyiyah's female gender perspective is gender aware because she has the motivation to actualize herself in the public. The practice of being aware of gender in Aisyiyah's woman's family is to build a pattern of gender partnership relations. Gender partnership builds role sharing in the division of domestic labor, as well as androgyny in child rearing. Gender perspectives and practices carried out by informants have reconstructed the meaning of double burden in a positive direction, namely double burden is interpreted as self-potential that is optimally actualized so that it is able to carry out many roles.

Keywords: Women 'Aisyiyah, Gender, Double Burden.